

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengevaluasi penanganan pasien yang menderita spondylosis lumbal, termasuk pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

##### **1. Pengkajian**

Hasil yang telah didapatkan dari data Ny.M mengalami beberapa gejala seperti nyeri dipunggung bawah yang menjalar ke kaki kanan, badan terasa lemas, sulit tidur dan nafsu makan menurun. Hampir sebagian besar tanda dan gejala antara teori dan kasus itu sama.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Dalam melakukan penegakan diagnosa keperawatan, ditemukan tiga diagnosa pada pasien yaitu :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencendera fisik
- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Tindakan keperawatan yang direncanakan sesuai dengan konsep dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta penerapan metode kompres hangat berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Tindakan yang dilakukan yaitu manajemen nyeri, dukungan mobilisasi dan dukungan tidur.

#### 4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan pada Ny.M yang mengalami Spondylosis Lumbal dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam menjalankan praktek perawatan, perawat dan pasien bisa bekerjasama dengan baik dan saling mendukung.

#### 5. Evaluasi

Evaluasi mengenai kasus Spondylosis Lumbal Ny.M menunjukkan bahwa nyeri akut sebagian teratasi pada hari ketiga, Setelah mengalami penurunan, intensitas nyeri klien berkurang dari skala 4 menjadi skala 3.. Namun, masalah mobilitas fisik belum sepenuhnya teratasi pada hari ketiga, dengan klien mengeluh sulit bergerak karena merasakan nyeri yang tiba-tiba muncul di punggung bawah dan kaki kanannya. Sementara itu, masalah pola tidur telah teratasi sebagian pada hari ketiga, dengan klien dapat tidur malam dalam waktu yang lebih lama dari sebelumnya.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan menerapkan pengetahuan dan pengalamannya dalam memberikan perawatan kepada pasien dengan spondylosis lumbal. Mereka diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang cara merawat pasien dengan kondisi tersebut.

## 2. Bagi Instansi

Diharapkan akan memberikan manfaat dan tambahan sumber pengetahuan di bidang tempat penelitian sebagai panduan untuk penelitian di masa depan.

## 3. Bagi Pasien dan Keluarga

Harapannya adalah pasien akan mendapatkan manfaat yang signifikan dalam mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh penyakit spondylosis lumbal, sehingga penyembuhan dapat berlangsung lebih cepat.